

---

## APPLICATION OF POETRY MUSICALIZATION LEARNING MEDIA AS AN EFFORT TO IMPROVE POETRY APPRECIATION ABILITY OF CLASS X STUDENTS

Annisa Nur Safitri<sup>1\*</sup>, Sitti Rabiah<sup>2</sup>, Nurmiah Muin<sup>3</sup>

<sup>1,2</sup> Indonesian Language and Literature Education Study Program  
Indonesian Muslim University, Makassar, Indonesia

correspondence e-mail: [annisanursafitri21@gmail.com](mailto:annisanursafitri21@gmail.com), [sittirabiah25@gmail.com](mailto:sittirabiah25@gmail.com),  
[nurmiamuin@gmail.com](mailto:nurmiamuin@gmail.com)

---

### ABSTRACT

*This study aims to determine the increase in appreciation and learning outcomes of Indonesian language students in class X SMA Negeri 1 takalar. This research is a class action research carried out in cycles. The subjects in the study were 35 students of class X SMA Negeri 1 Takalar, consisting of 22 female students and 13 male students. Based on the observations made in cycle I and cycle II, the activities shown by students from the activities carried out in cycle I to cycle II showed a different attitude. After the action was taken in cycle II students became more active in learning, students were not only silent as in cycle I but students also followed the researcher's instructions, but also showed enthusiasm and interest in the learning process. The results of student test scores during the pre-cycle activities of students who achieved KKM were 7 students or by 10%, in cycle I activities students who achieved KKM were 12 people or by 30%, in cycle II students who achieved KKM were 30 people or by 89%. So it can be concluded that the effect of implementing poetry musicalization was successful because almost 35 students in class X SMA Negeri Takalar achieved KKM scores.*

---

### ARTICLE INFO

**Article History:**  
Received 20  
December 2022  
Revised 25  
December 2022  
Accepted 28  
December 2022  
Available online 05  
January 2022

**Keywords:**

Learning Media,  
Poetry  
Musicalization,  
Student  
Appreciation.



© 2022 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution ShareAlike (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).

## **A. Introduction**

Pembelajaran bahasa Indonesia adalah model pembelajaran kegiatan berbahasa berdasarkan fungsi utama bahasa sebagai alat untuk berkomunikasi. Para siswa dituntut untuk terampil berbahasa, yaitu terampil menyimak, membaca, berbicara dan menulis. Belajar bahasa adalah belajar komunikasi, sedangkan belajar sastra adalah belajar menghargai manusia dan nilai-nilai kemanusiaan. Sastra sebagai bagian dari mata pelajaran bahasa Indonesia memiliki fungsi utama sebagai memperluas wawasan, peningkat kepekaan rasa kemanusiaan, dan kepedulian sosial, menumbuhkan apresiasi budaya dan penyalur gagasan, imajinasi dan ekspresi secara kreatif dan konstruktif, baik secara lisan maupun tertulis. Melalui sastra siswa diajak untuk memahami, menikmati, dan menghayati karya sastra.

Banyak orang menggunakan puisi sebagai media ekspresi perasaan dan jiwanya, termasuk anak-anak (Barkah et al., 2016). Wujud puisi anak tentunya berbeda dengan wujud puisi orang dewasa pada umumnya. Untuk itu guru sering memberikan pengajaran puisi serta tidak mengajarkan maknanya dalam nilai-nilai puisi tersebut dalam pembelajarannya. Selain itu dalam pengajaran apresiasi puisi menurut siswa adalah pembelajaran masih klasik dan monoton tidak modern yaitu dengan membaca karya sastra saja tanpa diiringi media yang membuat mereka menjadi tertarik. Dengan latar belakang bahan ajar yang kurang mendukung, disertai minat baca siswa terhadap karya sastra rendah, membuat siswa beralih subjek apresiasi dengan sering menonton dan memahami secara sekilas. Berdasarkan hasil observasi dengan siswa SMA Negeri 1 Takalar, sebagian besar siswa mengaku lebih mudah membaca dan menulis puisi saja dari pada mengapresiasi puisi. Seiring dengan perkembangan teknologi dan perkembangan industri musik di Indonesia, memang musik menjadi sasaran utama bagi anak kecil dan bagi remaja untuk dijadikan ajang mengapresiasi puisi yang bermusikalisasi puisi. Sementara substansi dalam musik yang dikonsumsi oleh siswa belum tentu sesuai dengan usia mereka. Berdasarkan pernyataan guru mata pelajaran bahasa Indonesia Kelas X SMA Negeri 1 Takalar, bahwa sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam mengapresiasi puisi sebab siswa kurang menyukai puisi dalam mengapresiasi karya sastra tersebut, sehingga mereka malas untuk membacanya.

Dengan pembelajaran puisi yang baik karena faktor pembelajaran yang diberikan oleh guru, minat siswa, bahan ajar, maupun media pembelajaran mengapresiasi puisi di sekolah kurang berhasil. Jika hal ini terus berlangsung,

---

pengajaran bersastra di sekolah sepertinya akan sulit untuk menumbuhkan kembangkan dalam kemampuan dan sikap apresiasi siswa terhadap karya sastra baik puisi, cerpen, drama, atau novel. Oleh sebab itu, upaya untuk mengembangkan apresiasi siswa terhadap karya sastra, maka kita harus menyajikan karya sastra itu agar lebih menarik yaitu dengan media musikalisasi baik pada puisi, cerpen, maupun drama. Memang tidak bisa dipungkiri lagi bahwa menikmati karya sastra tidak bisa digantikan dengan kegiatan yang lain selain membaca. Karena pada hakikatnya bahasa merupakan unsur yang membedakan karya sastra dengan karya seni lainnya.

Bahan dasar media ini disesuaikan dengan jenjang usia siswa, sehingga output yang dihasilkan pun akan diuji kelayakannya sebagai media untuk siswa SMA Kelas X. Media ini juga diharapkan dapat menjadikan siswa untuk tidak meninggalkan budaya membaca karya sastra, akan tetapi musikalisasi ini merupakan awal sebagai motivasi agar siswa tertarik untuk menyukai karya sastra dan mempermudah untuk mengapresiasinya. Siswa tidak akan terjebak lagi dalam membaca puisi dan menulis saja, tetapi dengan media ini siswa akan mampu membandingkan antara pembacaan puisi yang berupa teks dengan musikalisasi puisi yang syarat dengan audio yang nyata, sehingga siswa mudah mengidentifikasi dan akan memperoleh hasil apresiasi yang maksimal. Kemudian dari hasil apresiasi puisi dengan media musikalisasi puisi ini diharapkan akan memberikan kontinuitas yang baik untuk siswa, karena setelah berhasil melakukan apresiasi, siswa akan lebih mudah memproduksi karya sastra yang berupa musikalisasi puisi.

## **B. Method**

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah PTK, yaitu penelitian yang bertujuan untuk memberikan nyata bagi profesionalisme guru, menyiapkan pengetahuan, pemahaman, dan wawasan tentang perilaku guru mengajar dan murid belajar. Sifat dari PTK ini adalah kolaboratif - partisipatoris, yaitu guru dan peneliti mempunyai seperangkat tujuan dan perencanaan yang sama, demikian juga dalam kegiatan pengumpulan, analisis, dan refleksi. Adapun menurut (Amongguru, 2020), adalah sebuah penelitian yang bersifat pengulangan (reflektif) dengan melakukan tindakan berdaur ulang untuk memperbaiki atau meningkatkan praktik pembelajaran di kelas secara lebih profesional. Penelitian Tindakan kelas adalah sebuah penelitian yang dilakukan dengan pengamatan terhadap kegiatan

---

belajar berupa sebuah Tindakan yang diharapkan dapat mencapai suatu tujuan pembelajaran.

Instrumen penelitian dalam penelitian ini adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya baik. Observasi benar-benar dapat digunakan untuk menjangkau data maka terlebih dahulu disusun kisi-kisi instrument. Kisi-kisi merupakan dasar pembuatan instrumen penelitian. Pembuatan kisi-kisi instrument bertujuan supaya observasi yang digunakan benar-benar dapat untuk menjangkau data. Data dalam penelitian ini diperoleh dengan cara mengobservasi pada siswa.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah melalui observasi, kuesioner, tes dan dokumentasi. data mengenai tingkat penguasaan materi yang diambil dari tes tiap akhir siklus. Tes dibuat oleh penulis bekerjasama dengan guru mata pelajaran. Data tentang proses belajar mengajar dalam hal kerajinan, kesungguhan siswa mengikuti proses pembelajaran, keterampilan siswa dalam melakukan kerjasama dan rasa percaya diri diambil pada saat dilakukannya tindakan dengan menggunakan lembar observasi.

Teknik analisis data Data yang diperoleh dalam penelitian ini dianalisis jenis penelitian kuantitatif dan kualitatif. Analisis data kuantitatif dan kualitatif memberikan gambaran atau mutu dari hasil tindakan yang dilakukan. Data yang dianalisis oleh peneliti adalah hasil belajar siswa dalam pembelajaran musikalisasi puisi dengan menggunakan penerapan pendidikan karakter, kemudian dihitung menggunakan rumus nilai rata-rata.

Untuk menganalisis kuantitatif digunakan statistik deskriptif, misalnya mencari rata-rata dan presentase keberhasilan belajar, tabel frekuensi, presentase nilai terendah dan tertinggi yang didapatkan oleh siswa. Untuk analisis kuantitatif digunakan teknik kategorisasi tingkat penguasaan materi. Kategorisasi yang digunakan untuk menentukan kategori skor adalah teknik kategori standar.

## **C. Result and Discussion**

### **1. Result**

Dalam bab ini diuraikan hasil penelitian penerapan media pembelajaran musikalisasi puisi sebagai upaya peningkatan apresiasi puisi siswa dengan menggunakan metode Musikalisasi puisi pada kelas X MIPA 4 SMA Negeri 1 Takalar. Hasil penelitian yang telah diuraikan adalah informasi hasil belajar siswa yang telah dilakukan disetiap siklus. Dalam pembahasan diuraikan penggunaan

---

metode, peningkatan kemampuan siswa dalam pembelajaran puisi melalui penerepan media pembelajaran musikalisasi puisi, tanggapan siswa mengenai metode media pembelaran musikalisasi puisi dan keterbatasan penelitian.

**Tabel I.** Skor Hasil Tes Apresiasi Puisi Siswa Siklus I

No	Rentang Skor	Kategori	Frekuensi Siswa	Presentase	Keterangan
1	86-100	Sangat Baik	2	5%	Tuntas
2	75-85	Baik	10	15%	
3	65-74	Cukup	10	25%	Tidak
4	50-64	Kurang	13	55%	Tuntas

Berdasarkan tabel di atas skor hasil tes apresiasi puisi siswa pada siklus I yang berada pada kategori sangat baik sebanyak 2 siswa atau sebesar 5%, selanjutannya siswa yang berada pada kategori baik sebanyak 10 siswa atau sebesar 15% dan siswa yang berada pada kategori cukup sebanyak 10 atau sebesar 20%, sedangkan siswa yang berada pada kategori kurang sebanyak 13 siswa atau sebesar 55%. Hal ini disebabkan karena kurangnya perhatian atau konsentrasi siswa pada pada saat proses pembelajaran, siswa tidak terlalu memperhatikan penjelasan guru pada saat proses pembelajaran siswa pasif dalam kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode Musikalisasi Puisi belum berhasil meningkatkan kemampuan apresiasi puisi siswa pada kelas X MIPA 4 SMA Negeri 1 Takalar.

**Tabel 2.** Nilai Siswa Berdasarkan Kriteria Kelulusan Minimal

Ketercapaian	Banyak Siswa	Presentase
Mencapai KKM	12	30%
Belum Mencapai KKM	23	70%

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa siswa yang mencapai nilai KKM sebanyak 12 siswa tau sebesar 30% dan siswa yang belum mencapai KKM sebanyak 23 siswa atau sebesar 70%. Kemudian data yang dihasilkan siswa yang belum mencapai KKM lebih banyak dibandingkan dengan siswa yang mencapai KKM. Pada siklus II ini, terdapat 30 siswa tuntas dengan persentase 89%, sedangkan sebanyak 5 siswa atau 11% sisanya tidak tuntas. Maka dari itu pembelajaran pada siklus I perlu adanya perbaikan atau peningkatan agar siswa yang mencapai KKM lebih banyak dibandingkan dengan siswa yang belum mencapai KKM

**Tabel 3.** Skor Hasil Tes Apresiasi Puisi Siswa Siklus II

No	Rentang Skor	Kategori	Frekuensi Siswa	Presentase	Keterangan
1	86-100	Sangat Baik	10	40%	Tuntas
2	75-85	Baik	20	50%	
3	65-74	Cukup	1	2%	

4	50-64	Kurang	4	3%	Tidak Tuntas
---	-------	--------	---	----	--------------

Data di atas merupakan skor hasil tes membaca pemahaman siswa pada siklus II. Diketahui siswa yang berada pada kategori sangat baik sebanyak 10 siswa atau 40%, selanjutnya siswa yang berada pada kategori baik sebanyak 20 siswa atau 50%, dan siswa yang berada pada kategori sebanyak 1 siswa atau 2%, sedangkan siswa yang berada pada kategori kurang sebanyak 4 siswa atau 3%. Pada siklus II ini, terdapat 30 siswa tuntas dengan persentase 89%, sedangkan sebanyak 5 siswa atau 11% sisanya tidak tuntas. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa metode Musikalisasi Puisi dapat meningkatkan kemampuan apresiasi puisi siswa kelas X MIPA 4 SMA Negeri 1 Takalar.

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian yang dilaksanakan pada siklus II mengalami peningkatan. Dari 35 siswa yang mencapai KKM sebanyak 30 siswa atau 89% sedangkan yang belum mencapai KKM sebanyak 5 siswa atau 11% berdasarkan data diatas pada siklus II pemahaman siswa terkait dengan kemampuan apresiasi puisi siswa mengalami peningkatan yang sangat signifikan.

## **2. Discussion**

Berdasarkan hasil data yang telah diuraikan peneliti diatas dapat disimpulkan bahwa penerepan metode Musikalisasi Puisi siswa. Hal ini dikarenakan metode Musikalisasi puisi dapat memperdalam pengetahuan siswa terhadap puisi.

Hasil dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas X MIPA 4 SMA Negeri 1 Takalar ditunjukkan dengan peningkatan skor lima kategori yaitu kemampuan harfiah, kemampuan mereorganisasi, pemahaman inferensial, kemampuan evaluasi, dan kemampuan apresiasi.

Pada penelitian kali ini, siswa melalui dua siklus dengan empat pertemuan. Siklus I pertemuan pertama, siklus I pertemuan kedua, dan siklus II pertemuan pertama dan siklus II pertemuan kedua. Sebelum memasuki siklus dan melaksanakan penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan pra-siklus kepada siswa, pra siklus dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa terhadap kemampuan apresiasi puisi siswa dan keaktifan siswa selama proses pembelajaran. Segala aktifitas siswa selama pra-siklus menjadi acuan untuk dilaksanakannya tindakan siklus I.

Hasil analisis pra siklus I banyak hal yang perlu ditingkatkan. Pada kegiatan pembelajaran apresiasi puisi siswa, siswa tidak mengikuti intruksi yang diberikan oleh peneliti, siswa tidak aktif dan tidak antusias mengikuti pembelajaran. Beberapa siswa tidak merespon apa yang disampaikan peneliti didalam kelas. Peneliti pada siklus I yang dilakukan dikelas proses pembelajaran tidak berjalan begitu efektif dikarenakan beberapa siswa yang tidak aktif dalam pembelajaran, sebagian siswa hanya mendengarkan tan merespon. Siklus I hanya terdapat beberapa siswa yang mengerjakan soal tes sesuai dengan perintah yang disampaikan peneliti.

Kekurangan yang terdapat pada siklus I menjadi tujuan dilaksanakannya siklus II. Hasil kemampuan siswa menjadi lebih baik, keaktifan siswa juga terlihat dari adanya interaksi antarsiswa, siswa mengerjakan soal evaluasi yang diberikan. Siswa tampak lebih mudah dalam mengerjakan soal post test, siswa menunjukkan kemajuan atau peningkatan yang positif pada arahan penerapan metode Musikalisasi puisi pada siklus II ini.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mulai dari pra-siklus hingga siklus II, pengetahuan siswa mengalami peningkatan disetiap tindakan. Melihat perkembangan yang tunjuakkan siswa dapat dikatakan bahwa penerapan metode Musikalisasi Puisi dapat meningkatkan kemampuan apresiasi puisi siswa pada kelas X MIPA 4 SMA Negeri 1Takalar. Perolehan skor tes kemampuan membaca pemahaman siswa pada kegiatan pra-siklus, siklus I dan siklus II mengalami peningkatan yang signifikan. KKM yang ditentukan oleh pihak sekolah menjadi acuan peneliti dalam keberhasilan peneliti. KKM mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri 1 Takalar ditetapkan sebesar 75, pada kegiatan pra-siklus siswa yang mencapai KKM sebanyak 0 atau sebesar 0% pada siklus I siswa yang mencapai KKM sebanyak 12 siswa atau sebesar 30%, pada siklus II siswa yang mencapai KKM sebanyak 30 siswa atau sebesar 89%.

Siswa merupakan subjek dalam penelitian ini. Siswa merupakan pihak yang memiliki masalah. Masalah tersebut kemudian di atasi dengan menggunakan metode Musikalisasi puisi dalam meningkatkan kemampuan apresiasi puisi siswa. Hal tersebut dilakukan agar siswa mengalami peningkatan khususnya kemampuan dalam mengapresiasi puisi. Respon siswa pada setiap siklus menunjukkan perilaku yang baik sehingga peneliti memperkuat kesimpulan bahwa metode Musikalisasi puisi dapat meningkatkan kemampuan apresiasi puisi siswa.



Penelitian ini telah dilaksanakan oleh peneliti dengan bantuan guru bahasa Indonesia di sekolah dengan optimal. Namun, penelitian yang dilakukan pada siswa kelas X MIPA 4 SMA Negeri 1 Takalar masih memiliki keterbatasan. Dari segi waktu yang diberikan menjadi keterbatasan penelitian, hal tersebut dikarenakan guru bahasa Indonesia ingin mengajar materi yang lain selain itu siswa kelas X MIPA 4 SMA Negeri 1 Takalar akan melaksanakan Ujian Akhir Sekolah (UAS) sehingga guru juga harus menyampaikan materi yang akan digunakan dalam ujian tersebut. Selain itu peneliti juga sedikit mengalami kesulitan dalam mengontrol siswa selama melakukan penelitian dikarenakan pada saat penelitian peneliti beberapa siswa keluar masuk kelas dan tidak fokus pada pembelajaran.

#### **D. Conclusion**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa metode Musikalisasi Puisi dapat meningkatkan kemampuan apresiasi puisi siswa kelas X MIPA 4 SMA Negeri 1 Takalar. Hal ini dibuktikan dari perubahan tingkah laku dan hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II. Setelah dilakukan tindakan pada siklus II siswa menjadi lebih aktif dalam pembelajaran, siswa tidak hanya diam seperti pada siklus I tetapi siswa juga mengikuti instruksi peneliti, namun juga menunjukkan antusias dan minat pada proses pembelajaran. Semangat siswa lebih terlihat dan siswa lebih sering bertanya terkait yang belum dipahami. Berdasarkan hasil skor tes siswa pada saat kegiatan pra siklus siswa mencapai KKM sebanyak 7 siswa atau sebesar 10%, pada kegiatan siklus I siswa yang mencapai KKM sebanyak 12 orang atau sebesar 30 %, pada siklus II siswa yang mencapai KKM sebanyak 30 orang atau sebesar 89%.



## References

- Achmad, Sri Wintala. (2015). *Bahasa dan Sastra Indonesia Pedoman Praktis Menulis dalam Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Araska.
- Anam, Atfalul dan Pujiati Suyata. (2014). *Evaluasi Buku Teks Pelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia Sma/Smk Berbasis Kurikulum 2013*. 2(1)
- Bangun, E. (2016). "Hubungan Penguasaan Relasi Makna dengan Kemampuan Menggunakan Kalimat Kelas IX SMP Negeri 3 Barusjahe". *Jurnal Wahana Inovasi*. 5(2), 379-387.
- Barkah, dkk. (2016). "Analisis Struktural Semiotika Pada Makna Puisi Karya Siswa Sd Negeri 1 Mekarharja Banjar". *Pedadidaktika: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*.
- Basuki, Wulandayani Ngujer. 2015. Analisis Isi Buku Ajar Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan untuk SMP/MTs Kelas VIII. 3(2)
- Darmawan, D. (2019). *Metode penelitian kuantitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Darmawan, Deni. (2019). *Teknologi Pembelajaran*. PT Rosdakarya Offset, Bandung, hal 26, 201.
- Habibi, M & Chandra. (2019). Pengembangan Bahan Ajar Menulis Puisi Sebagai Upaya Mewujudkan Literasi Sastra di Sekolah Dasar. *ESJ (Elementary Scool Journal)*. 9(1), 8-16.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. [Online]. Tersedia di [kbbi.kemdikbud.go.id/entri/religijs](http://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/religijs). Diakses 25 Januari 2022.
- Mirantin, A. (2018). "Analisis makna heuristik dan hermeunitik teks puisi dalam buku syair-syair cinta karya khalil Gibran". *Caraka: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia serta Bahasa Daerah*. 7
- Mulyadi, Yadi. 2016. *Bahasa Indonesia untuk siswa SMA-MA/SMK-MAK Kelas X*. Bandung: Yrama Widya.
- Pinasti, I & Rohmadi, M. (2018). Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Kurikulum 2013. *BASASTRA Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya*. 6(1), 115-167.
- Prihantini, Ainia. (2015). *Master Bahasa Indonesia*. Bandung: Mizan Media Utama.
- Salad, Hamdy. (2018). *Panduan dan Wacana Apresiasi Musikalisasi puisi*. Yogyakarta: Pustaka belajar.
- Sugiyono, P. D. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumardi. 2000. *Buku Pelajaran Bahasa Indonesia SD: Sebagai Sarana Pengembangan Kepribadian, Penalaran, Kreativitas, dan Keterampilan Berkomunikasi Anak*. Jakarta: PT Grasindo.
- Saubas Udin H. (2015). Implementasi Kurikulum 2013 Melalui Penerapan Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Teks di Sekolah Menengah Pertama (SMP). *Jurnal Pendidikan*. 13(1)



© 2022 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution ShareAlike (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).